

Metodologi Penelitian

Pertemuan 3



Al Mustafa
Open
University



Jenis-Jenis Karya Hasil Laporan Penelitian Ilmiah

Transformasi Akademik, Profesional, dan Kebijakan di Indonesia

mouindonesia.com



Fondasi & Evolusi Regulasi

Hakikat Laporan Ilmiah

Laporan penelitian ilmiah merupakan **kodifikasi pengetahuan berbasis data dan fakta** yang disusun dengan metode ilmiah dan logika objektif. Fungsi utamanya mencakup validasi temuan melalui *peer review*, memungkinkan replikasi riset oleh peneliti lain, serta menjadi arsip pengetahuan yang dapat diakses generasi mendatang.

Prinsip dasar yang harus dijunjung tinggi meliputi **transparansi** dalam metode dan data, **objektivitas** dalam analisis, dan **falsifiabilitas** yang memungkinkan temuan untuk diuji kebenarannya.

Transformasi Kebijakan Nasional

Indonesia mengalami pergeseran paradigma signifikan dalam kebijakan akademik. Era lama berfokus pada pendekatan positivistik dengan kewajiban administratif "Wajib Publikasi" yang diperkenalkan tahun 2012.

- ❏ **Permendikbudristek No. 53/2023** menandai era baru dengan pergeseran dari pendekatan *content-based* ke **competency-based**. Regulasi ini mengakui bentuk tugas akhir non-skripsi seperti Prototipe dan Proyek sebagai bukti kompetensi ilmiah yang valid.

Klasifikasi Makro Karya Ilmiah

Ekosistem penelitian ilmiah Indonesia dapat dikategorikan dalam lima klaster utama berdasarkan tujuan dan audiens yang dituju:



Akademik (Degree-Oriented)

Karya yang menjadi syarat kelulusan program pendidikan tinggi, mencakup Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Prototipe sebagai bukti penguasaan kompetensi.



Diseminasi (Dissemination-Oriented)

Media komunikasi antar ilmuwan untuk berbagi temuan penelitian melalui Jurnal SINTA dan Prosiding konferensi ilmiah.



Kodifikasi (Codification-Oriented)

Referensi komprehensif yang mendokumentasikan pengetahuan secara utuh, seperti Monograf dan Buku Ajar.



Profesional & Kebijakan

Dokumen yang memberikan solusi praktis untuk industri dan pemerintahan, seperti Laporan Teknis dan Policy Brief.



Populer (Public-Oriented)

Artikel yang ditujukan untuk literasi masyarakat umum melalui Media Massa dan platform publik.

Tugas Akhir Akademik (Tradisional)

1

Skripsi (Strata 1 - Sarjana)

Fokus: Penerapan teori (*applying theory*) dan latihan metodologi riset sebagai fondasi kemampuan akademik mahasiswa.

Karakteristik Utama:

- Masalah penelitian bersifat deskriptif atau pengujian hipotesis sederhana
- **Novelty Rendah:** Replikasi penelitian di lokasi berbeda masih diperbolehkan
- **Kemandirian:** 60-80% dengan peran pembimbing yang masih dominan dalam memberikan arahan
- **Struktur:** Mengikuti standar 5 Bab (Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode, Hasil dan Pembahasan, Penutup)

2

Tesis (Strata 2 - Magister)

Fokus: Sintesis kritis dan pengembangan ilmu pengetahuan dengan kedalaman analisis yang lebih tinggi.

Karakteristik Utama:

- **Gap Analysis:** Wajib mengidentifikasi dan mengisi celah pengetahuan yang nyata dalam literatur
- **Metode:** Lebih kompleks dengan analisis multivariat atau pendekatan kualitatif mendalam
- **Kemandirian:** 80% dengan pembimbing berperan sebagai mitra diskusi dan kritikus
- Dituntut memberikan kontribusi teoretis atau metodologis yang jelas

Puncak Akademik: Disertasi (S3)



Disertasi (Strata 3 - Doktor)

Disertasi merupakan karya ilmiah tertinggi yang menandai kemampuan seseorang dalam menghasilkan pengetahuan baru yang orisinal dan memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu.

| Syarat Mutlak: Novelty (Kebaruan)



Menemukan Teori Baru

Mengembangkan kerangka teoretis yang belum pernah ada sebelumnya



Metodologi Baru

Menciptakan metode penelitian inovatif untuk menjawab pertanyaan riset



Membantah Konsensus

Mengoreksi atau melengkapi pemahaman lama dengan bukti empiris baru

Perbandingan Skripsi vs Tesis vs Disertasi

Memahami perbedaan fundamental antara ketiga jenjang tugas akhir akademik sangat penting untuk menentukan ekspektasi dan standar kualitas yang tepat.

Aspek	Skripsi (S1)	Tesis (S2)	Disertasi (S3)
Orientasi	Penerapan IPTEK	Pengembangan IPTEK	Penemuan Baru (Invensi)
Masalah Penelitian	Identifikasi & Deskripsi	Analisis & Sintesis	Filosofis & Fundamental
Tingkat Novelty	Rendah (Replikasi OK)	Sedang (Modifikasi Signifikan)	Tinggi (Wajib Orisinal)
Peran Pembimbing	Instruktur	Mitra Diskusi	Konsultan Ahli
Kompleksitas Metode	Standar/Baku	Kompleks	Sangat Kompleks/Baru
Kemandirian	60-80%	80%	>90%

Tabel disintesis dari pedoman akademik perguruan tinggi nasional dan standar internasional

Paradigma Baru: Tugas Akhir Non-Tekstual

Sesuai Permendikbudristek No. 53/2023, kompetensi akademik tidak harus selalu diwujudkan dalam bentuk teks panjang. Regulasi ini mengakui bahwa inovasi dan solusi praktis juga merupakan bukti penguasaan kompetensi ilmiah yang valid.

Prototipe (Inovasi Produk)

Bentuk: Hardware (perangkat fisik), Software (aplikasi digital), atau Desain Model (sistem baru)

Fokus Utama: Uji fungsi produk, solusi teknis terhadap masalah nyata, dan potensi komersial atau keberlanjutan

Pelaporan: Naskah Pendamping (Technical Documentation) yang berisi spesifikasi teknis lengkap, proses *design thinking*, data uji coba performa, dan analisis kelebihan/kekurangan produk

Proyek (Solusi Masalah Nyata)

Bentuk: Kampanye sosial, pengembangan bisnis UMKM, pemberdayaan masyarakat desa, atau program intervensi komunitas

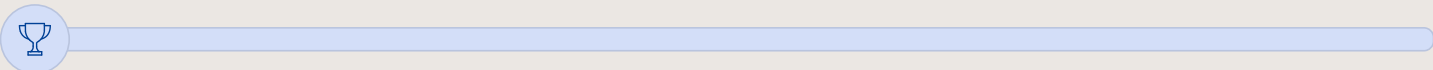
Fokus Utama: Dampak (*Impact*) terukur dan kualitas eksekusi program dengan melibatkan stakeholder nyata

Pelaporan: Dokumentasi lengkap siklus proyek mulai dari Perencanaan (analisis kebutuhan, desain intervensi) → Eksekusi (implementasi lapangan) → Evaluasi (pengukuran KPI dan refleksi pembelajaran)

📌 **Catatan Penting:** Baik prototipe maupun proyek tetap harus didukung dengan landasan teoretis yang kuat, tinjauan literatur yang relevan, dan refleksi akademik yang mendalam untuk memenuhi standar keilmiahan.

Publikasi Ilmiah Berkala (Jurnal)

Sistem pemeringkatan kualitas jurnal di Indonesia menggunakan **SINTA (Science and Technology Index)** yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memastikan standar mutu publikasi nasional.



SINTA 1

Terakreditasi A + Terindeks Global (Scopus/Web of Science). Jurnal dengan reputasi internasional tinggi. Menjadi syarat mutlak untuk kenaikan jabatan Profesor dan kelulusan program Doktor.



SINTA 3-4

Jurnal berkualitas menengah dengan proses *peer review* yang baik. Wadah yang tepat untuk hasil skripsi yang solid dan publikasi awal peneliti muda.



SINTA 2

Terakreditasi B dengan manajemen sangat baik. Target utama untuk publikasi hasil penelitian Magister dan syarat kenaikan Lektor Kepala.



SINTA 5-6

Jurnal pemula atau baru berkembang. Dapat menjadi sarana latihan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa dan peneliti pemula.



Jurnal Internasional Bereputasi

Kriteria jurnal internasional yang diakui secara global:

- Menggunakan **bahasa PBB** (terutama bahasa Inggris)
- Editor berasal dari **minimal 4 negara** berbeda
- Terindeks dalam **Scopus atau Web of Science** dengan kuartil Q1-Q4
- Memiliki **Impact Factor** yang terukur dan reputasi akademik yang kuat
- Proses *peer review* ketat dengan reviewer internasional

Kodifikasi Buku Ilmiah

Buku ilmiah memiliki nilai kredit (KUM) yang tinggi dalam sistem penilaian karir dosen di Indonesia dan menjadi salah satu indikator produktivitas akademik yang penting.

Monograf

Nilai KUM: 20

Membahas **satu topik spesifik** secara sangat mendalam dan komprehensif dengan analisis yang detail. Biasanya merupakan hasil konversi atau pengembangan dari Tesis atau Disertasi yang telah diperkaya dengan studi literatur tambahan.

Contoh: "Dinamika Politik Lokal di Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Jawa Timur"

Buku Referensi

Nilai KUM: 40

Membahas **satu cabang ilmu** secara utuh dan luas, mencakup berbagai sub-topik dalam disiplin tersebut. Ditulis oleh pakar otoritatif berdasarkan pengalaman riset bertahun-tahun dan menjadi rujukan utama dalam bidangnya.

Contoh: "Teori dan Praktik Komunikasi Organisasi Modern"

Buku Ajar

Nilai KUM: 5-20

Disusun sesuai kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Menggunakan gaya bahasa instruksional yang mudah dipahami dengan contoh aplikatif.

Contoh: "Pengantar Manajemen Keuangan untuk Mahasiswa Ekonomi"

Bunga Rampai

Nilai KUM: Bervariasi

Kumpulan tulisan (*book chapter*) dari berbagai penulis ahli yang disatukan dalam satu tema besar. Setiap bab ditulis oleh kontributor berbeda dengan perspektif yang beragam namun saling melengkapi.

Contoh: "Tantangan Pendidikan Indonesia di Abad 21: Perspektif Multidisiplin"

Laporan Teknis & Akuntabilitas

Dokumen fungsional yang digunakan untuk keperluan administrasi, pertanggungjawaban, dan dokumentasi industri. Sering disebut sebagai *Grey Literature* karena tidak selalu dipublikasikan secara luas namun memiliki nilai praktis yang tinggi.

Laporan Hasil Penelitian (Grant Report)

Fungsi: Pertanggungjawaban dana hibah penelitian dari lembaga pemberi dana seperti BRIN, LPDP, atau institusi internasional.

Komponen Utama:

- Capaian indikator kinerja (perbandingan antara janji proposal vs realisasi)
- Laporan penggunaan keuangan yang teraudit
- Logbook kegiatan penelitian dengan dokumentasi lengkap
- Luaran penelitian (publikasi, prototipe, HKI)

Laporan Teknis (Technical Report)

Karakteristik: Sangat detail, padat dengan data mentah dan spesifikasi teknis, objektif tanpa interpretasi subjektif ("kering").

Tujuan: Memungkinkan audit teknologi atau reproduksi eksperimen oleh pihak lain dengan tingkat akurasi tinggi. Berisi metodologi lengkap, parameter pengukuran, dan hasil observasi mentah.

Pengguna: Engineer, auditor teknis, dan peneliti yang ingin mereplikasi prosedur.

Policy Brief (Risalah Kebijakan)

Audiens: Pengambil kebijakan tingkat tinggi seperti Menteri, Kepala Daerah, atau anggota legislatif.

Prinsip Komunikasi 1-3-25:

- **1 detik:** Judul yang menarik perhatian
- **30 detik:** Ringkasan eksekutif yang padat
- **25 menit:** Isi lengkap dengan data pendukung

Konten: Identifikasi masalah mendesak yang memerlukan intervensi kebijakan + Rekomendasi solusi praktis yang *actionable* dan terukur dampaknya.



Kesimpulan

Ekosistem yang Dinamis

Ekosistem laporan ilmiah Indonesia semakin **dinamis dan inklusif**, mengakomodasi berbagai bentuk kompetensi dan kebutuhan penelitian kontemporer.

Fleksibilitas Format

Peneliti dan mahasiswa kini memiliki **opsi beragam** (Teks tradisional, Produk inovatif, Proyek berbasis dampak) yang dapat disesuaikan dengan kompetensi dan minat masing-masing.

Standarisasi Mutu

Kualitas tetap dijaga ketat melalui hierarki **SINTA** dan proses *peer-review* yang objektif untuk memastikan kredibilitas akademik.

Kunci Keberhasilan

Memilih format laporan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian—apakah untuk memenuhi syarat gelar akademik (skripsi/tesis/prototipe), membangun reputasi ilmiah (jurnal internasional), atau memberikan dampak kebijakan nyata (policy brief dan proyek intervensi).

Dengan memahami taksonomi dan karakteristik masing-masing jenis karya ilmiah, peneliti dapat mengoptimalkan kontribusi akademik mereka dan memberikan dampak maksimal bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.